

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan pilar yang paling penting di dalam kehidupan manusia. Dengan pendidikan maka kita dapat membangun kehidupan yang bermutu dan berkualitas serta menjadikan kehidupan itu sendiri menjadi bernilai atau bermartabat. Maka dari itu sangatlah penting bagi manusia untuk mengenyam pendidikan di sekolah. Sekolah dapat dijadikan sebagai *platform* atau wadah untuk mengasah keterampilan sosial, membangun kepemimpinan, dan mendorong partisipasi aktif dalam kegiatan sekolah dan masyarakat yang merupakan bagian dari pendidikan.

Pada perubahan yang terus berlangsung secara dinamis dalam masyarakat di zaman yang serba cepat ini, komunikasi sangatlah penting. Komunikasi menjadi pegangan dasar yang harus dimiliki oleh suatu lembaga sekolah untuk keberhasilan dalam proses Pendidikan. Maka dari itu sekolah harus memiliki jembatan yang dapat menghubungkan komunikasi antara sekolah dengan masyarakat yang bisa disebut sebagai humas atau hubungan masyarakat. Oleh karena itu, sekolah memerlukan partisipasi dari masyarakat untuk mendukung kelancaran proses pendidikan di sekolah.

Untuk menarik simpati serta dukungan dari masyarakat, khususnya pihak-pihak yang memiliki keterkaitan langsung dengan sekolah, diperlukan pelaksanaan berbagai kegiatan pembinaan yang dirancang secara cermat, terarah, terukur, dan sistematis melalui manajemen hubungan antara sekolah dan masyarakat. Selain membentuk citra positif terhadap sekolah, upaya ini juga bertujuan mempererat hubungan yang lebih mendalam dan aktif, sehingga meningkatkan rasa kepedulian dan keterikatan masyarakat terhadap sekolah. Peran serta masyarakat memiliki arti penting bagi keberlangsungan suatu lembaga pendidikan dalam menyelenggarakan proses pendidikan yang efektif. Oleh karena itu, dibutuhkan peran aktif masyarakat sebagai jembatan dalam membangun hubungan yang harmonis antara lembaga dan lingkungan sekitar, sehingga

partisipasi masyarakat dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk seperti dukungan dana, moral, ide, maupun tenaga.

Dalam mengoptimalkan partisipasi dari masyarakat di lingkungan pendidikan, humas sekolah memiliki peran yang sangat penting. Komunikasi yang efektif antara sekolah dengan berbagai pihak yang terkait menjadi kunci utama untuk memperkuat pemahaman, kepercayaan, dan dukungan terhadap visi, misi, serta program-program pendidikan yang diberikan. Pada intinya, sekolah harus menunjang pencapaian tujuan atau pemenuhan kebutuhan masyarakat, khususnya kebutuhan pendidikan. Agar tercipta kerjasama yang harmonis antara institusi pendidikan dan masyarakat, diperlukan penerapan strategi humas yang profesional oleh setiap lembaga pendidikan, terutama lembaga pendidikan Islam. Hal ini akan mengoptimalkan efektivitas, efisiensi, dan hasil yang optimal dalam interaksi antara keduanya.

Humas sekolah dapat diartikan sebagai sekumpulan kegiatan yang dilaksanakan oleh humas di suatu lembaga sekolah dengan tujuan mencapai hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan pihak-pihak yang memiliki keterkaitan dengan sekolah. Dengan adanya Humas sekolah, maka akan terjalin kerjasama antar semua pihak, baik warga sendiri (*internal public*) maupun masyarakat umum (*eksternal public*). Melalui jalinan kerjasama antara internal public dengan eksternal public tersebut maka hubungan yang harmonis ini akan membentuk, (1) saling pengertian antar sekolah, orang tua, masyarakat dan lembaga-lembaga lain yang ada di masyarakat, termasuk dunia kerja, (2) saling membantu antar sekolah dan masyarakat karena mengetahui manfaat, arti dan pentingnya peran masing-masing, (3) kerjasama yang erat antara sekolah dengan berbagai pihak yang ada di masyarakat dan mereka merasa bangga dan ikut bertanggung jawab atas suksesnya pendidikan di sekolah.² Oleh karena itu, partisipasi masyarakat kepada sekolah sangatlah krusial perannya dalam menggerakkan suatu lembaga pendidikan agar dapat tercapai tujuan yang telah direncana.

² E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), Cet.3, hal.166

Partisipasi masyarakat dalam konteks pendidikan adalah kunci keberhasilan pembelajaran yang efektif. Partisipasi orang tua, wali murid, komunitas sekitar, dan pihak-pihak terkait lainnya dapat memberikan dukungan yang signifikan dalam mengoptimalkan kualitas pendidikan di sekolah. Untuk mengoptimalkan partisipasi aktif masyarakat maka diperlukan adanya humas dalam suatu lembaga pendidikan. Pada kerangka inilah tumbuh kesadaran akan pentingnya memberdayakan masyarakat dan lingkungan sekitar sekolah. Hal ini diharapkan agar tercapai tujuan hubungan sekolah dengan masyarakat, yaitu meningkatnya kinerja sekolah dan terlaksananya proses pendidikan di sekolah secara produktif, efektif dan efisien, sehingga menghasilkan lulusan yang produktif dan berkualitas.³ Maka dari itu, melalui beberapa hal tersebut diperlukan adanya strategi humas untuk mengoptimalkan partisipasi masyarakat di sekolah. Dengan adanya strategi humas, dapat mempermudah lembaga pendidikan untuk melakukan kegiatan koordinasi, perencanaan, negosiasi dan membangun hubungan baik antara lembaga pendidikan dengan masyarakat. Karena segala sesuatu yang direncanakan tidak dapat tercapai seoptimal mungkin, manakala manajemen yang ada tidak dikelola dengan sebaik-baiknya.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti memperoleh data bahwa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kedungwaru merupakan salah satu sekolah favorit yang ada di Kabupaten Tulungagung, berdiri sejak tahun 1964, yang mana tidak diragukan lagi prestasinya. Mulai dari prestasi akademik maupun non-akademik, baik di tingkat kabupaten sampai nasional. Sesuai dengan visi dari SMAN 1 Kedungwaru yaitu “Meningkatkan sumber daya manusia yang unggul dalam prestasi, berbudi pekerti luhur, berdasar Iman, Taqwa menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang Cerdas, Unggul, Inovatif, Berbudaya dan berwawasan lingkungan” maka banyak program-program yang mendukung atas materi pembelajaran umum, keagamaan dan juga melatih ketrampilan siswanya dengan pengaplikasian secara konsisten dengan bimbingan dari para guru dan juga didukung oleh partisipasi dari masyarakat melalui usaha dari humas sekolah.

³ *Ibid.*, Cet.3, hal.166

Peneliti memilih SMAN 1 Kedungwaru sebagai lokasi penelitian karena manajemen humas di sekolah ini terbukti unggul dan berkualitas. Hal ini terlihat dari berbagai program serta strategi kehumasan yang dijalankan secara terstruktur dan memberikan dampak signifikan, baik secara internal maupun eksternal. Misalnya, humas sekolah aktif mempromosikan beragam prestasi siswa, seperti keberhasilan peserta didik SMAN 1 Kedungwaru dalam Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP) yang menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik diterima di perguruan tinggi ternama di Indonesia, kemenangan dalam Olimpiade Sains Nasional (OSN), lomba desain produk, serta prestasi di bidang olahraga seperti turnamen DBL dan kejuaraan renang tingkat PON. Selain itu, siswa juga berhasil memproduksi film dokumenter sejarah, menjuarai lomba bahasa Jerman, dan mengikuti forum-forum internasional. Seluruh pencapaian tersebut dipublikasikan oleh humas melalui berbagai sarana, baik secara langsung dalam kegiatan pertemuan maupun secara tidak langsung melalui media sosial. Berbagai prestasi ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan masyarakat, tetapi juga mencerminkan kemampuan humas sekolah dalam menyampaikan citra positif dan nilai-nilai unggulan SMAN 1 Kedungwaru kepada publik sehingga sekolah ini dikenal luas sebagai salah satu SMA terbaik dan terfavorit di Kabupaten Tulungagung.⁴

Hal tersebut sesuai dengan yang telah disampaikan oleh Bapak Andy Candra Purwonegoro, S.Pd selaku Waka Humas SMA Negeri 1 Kedungwaru bahwa kegiatan humas sekolah di SMAN 1 Kedungwaru sudah berjalan dengan baik dan sesuai prosedur yang telah ditetapkan serta mendapatkan partisipasi dari masyarakat sekitar. Dari hasil wawancara dengan Bapak Andy Candra Purwonegoro, S.Pd selaku Waka Humas SMA Negeri 1 Kedungwaru, beliau mengemukakan bahwa masyarakat memiliki peran yang sangat penting dalam kelancaran kegiatan sekolah. Menurut beliau sekolah selaku lembaga pendidikan tidak dapat berdiri sendiri tanpa bantuan dari partisipasi masyarakat, maka dari itu sekolah menjalin komunikasi dan bermusyawarah dengan masyarakat baik itu

⁴ Hasil Observasi di SMAN 1 Kedungwaru pada 24 Januari 2025

melalui komite maupun perangkat desa yang berwenang. Humas sekolah selalu melibatkan wali murid dan masyarakat sekitar dalam pelaksanaan setiap kegiatan. Sebagai contoh ketika sekolah mengadakan suatu acara yang mana sekolah akan membutuhkan partisipasi masyarakat demi kelancaran acara, seperti acara festival sekolah, kegiatan sosial, maupun keagamaan.⁵

Sesuai dengan fenomena yang telah dipaparkan dan juga mengingat pentingnya optimalisasi strategi dari humas sekolah dalam mewujudkan partisipasi masyarakat di SMAN 1 Kedungwaru, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Humas Sekolah dalam Mengoptimalkan Partisipasi Masyarakat di SMAN 1 Kedungwaru”**. Agar peneliti bisa mengetahui bagaimana humas sekolah dapat menyusun strategi untuk mengoptimalkan partisipasi masyarakat maka peneliti ingin mengetahui kegiatan perencanaan, pengimplementasian, dan pengevaluasian strategi humas sekolah di SMAN 1 Kedungwaru.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas maka masalah yang akan dikaji pada penelitian ini difokuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan strategi humas sekolah dalam mengoptimalkan partisipasi masyarakat di SMAN 1 Kedungwaru?
2. Bagaimana implementasi strategi humas sekolah dalam mengoptimalkan partisipasi masyarakat di SMAN 1 Kedungwaru?
3. Bagaimana evaluasi strategi humas sekolah dalam mengoptimalkan partisipasi masyarakat di SMAN 1 Kedungwaru?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan strategi humas sekolah dalam mengoptimalkan partisipasi masyarakat di SMAN 1 Kedungwaru.

⁵ Wawancara dengan Waka Humas SMAN 1 Kedungwaru Bapak Andy Candra Purwonegoro, S.Pd, tanggal 30 Januari 2025 di Perpustakaan SMAN 1 Kedungwaru.

2. Untuk mendeskripsikan implementasi strategi humas sekolah dalam mengoptimalkan partisipasi masyarakat di SMAN 1 Kedungwaru.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi strategi humas sekolah dalam mengoptimalkan partisipasi masyarakat di SMAN 1 Kedungwaru.

D. Kegunaan Penelitian

Pada dasarnya sebuah penelitian dilakukan dengan harapan dapat bermanfaat, baik dalam aspek teoritis maupun praktis yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai pengembangan ilmu khususnya di bidang kehumasan dalam pendidikan sehingga dapat diapresiasi dan dijadikan masukan bagi yang membutuhkan serta untuk menambah khasanah dan cakrawala manajemen humas dalam pendidikan, khususnya pendidikan Islam.

2. Manfaat Praktis

Penelitian tentang strategi humas dalam mengoptimalkan partisipasi masyarakat di SMAN 1 Kedungwaru memiliki manfaat praktis yaitu:

a. Bagi kepala sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan nantinya dapat dijadikan sebagai bahan acuan oleh kepala sekolah dalam menerapkan strategi humas, dengan demikian partisipasi masyarakat terhadap sekolah dapat ikut berperan dalam upaya untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman, aman dan menyenangkan serta dengan ini tujuan sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dapat terlaksana.

b. Bagi peserta didik

Manfaat dari penelitian ini bagi peserta didik diantaranya yaitu apabila lembaga pendidikan termotivasi dan melakukan pengoptimalisasian partisipasi masyarakat kepada sekolah dan menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan serta dalam pelaksanaannya berjalan dengan baik, maka manfaat yang paling

besar akan dirasakan oleh peserta didik, walaupun hal ini tidak secara langsung namun dengan baiknya partisipasi masyarakat dalam pendidikan maka akan terbentuk suasana belajar yang baik dan lebih nyaman jadi para peserta didik.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap dari hasil penelitian ini nantinya dapat menjadi refrensi serta menjadi informasi bagi peneliti selanjutnya dengan fokus pembahasan dan tema yang sama, dalam menyelesaikan tugas ilmiah khususnya yang mengangkat tema strategi humas sekolah dalam mengoptimalkan partisipasi masyarakat.

d. Bagi penulis

Kegunaan bagi penulis yaitu untuk menambah wawasan bagi penulis serta dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam bidang kehumasan di lembaga pendidikan dan mendapatkan informasi mengenai strategi humas sekolah dalam mengoptimalkan partisipasi masyarakat di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kedungwaru.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah bertujuan untuk memberikan pemaparan yang tepat untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran dan pemahaman judul dalam penelitian ini. Penegasan istilah dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Penegasan Konseptual

a. Strategi

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan gagasan, perencanaan, dan eksekusi, sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Di dalam strategi yang baik terdapat kordinasi tim kerja, memiliki tema mengidentifikasi faktor pendukungnya sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan

gagasan secara rasional, efisiensi dalam pendanaan dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif.⁶

b. Humas

Hubungan masyarakat atau yang biasa disingkat dengan humas adalah kegiatan berencana untuk menciptakan membina dan memelihara sikap budi yang menyenangkan bagi organisasi di satu pihak dan publik di pihak lain, untuk mencapainya yaitu dengan jalan komunikasi yang baik dan luas secara timbal balik.⁷

c. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat adalah “proses ketika warga sebagai individu maupun kelompok sosial dan organisasi, mengambil peran serta ikut mempengaruhi proses perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan kebijakan yang langsung mempengaruhi kehidupan mereka”.⁸

2. Penegasan Operasional

Adapun penegasan istilah secara operasional dalam penelitian yang berjudul “*Strategi Humas Sekolah dalam Mengoptimalkan Partisipasi Masyarakat di SMAN 1 Kedungwaru.*” adalah bagaimana strategi humas sekolah melalui perencanaan, pengimplementasian, dan evaluasi dalam mengoptimalkan partisipasi masyarakat melalui berbagai kegiatan sekolah demi mengembangkan dan membangun sekolah untuk menjadikan lembaga pendidikan tersebut lebih baik dan maju kedepannya.

⁶ Fandi Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, Cet. Ke-II (Yogyakarta: Andi, 2000) hal.17

⁷ Onong Uchjana Efendi, *Human Relations dan Public Relations*, (Bandung: Mandar Maju, 1993), hal.55

⁸ Sumarto dan Hetifa Sj, “*Inovasi, Partisipasi dan Good governance*”, Bandung: Yayasan Obor Indonesia, 2003) hal.78

F. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan penelitian ini terdiri atas enam bab yaitu sebagai berikut ini:

Bab I, pendahuluan yang meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II, kajian teori diantaranya yang terdiri dari kerangka teori yang memuat penjelasan tentang konsep strategi humas, partisipasi masyarakat, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian.

Bab III, metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV, hasil penelitian yang meliputi deskripsi data dan temuan penelitian.

Bab V, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

Bab VI, penutup yang meliputi kesimpulan penelitian dan saran.